

Kurikulum Pengajaran Full Day School Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN III Kota Malang

Khalid Hasan Minabari

IAIN Ternate, Maluku Utara Indonesia

khalidminabari@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan desain kurikulum pengajaran "full day school" dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang. (2) Untuk mendeskripsikan aplikasi kurikulum pengajaran "Full day school" dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang. (3) Untuk mendeskripsikan bentuk evaluasi Kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang. (4) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penunjang dan penghambat kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang. Peneliti ini memilih metode penelitian dengan rancangan deskriptif dan mmokisis kualitatif, Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang, (1) manusia (guru dan siswa) yang berkaitan dengan tindakan, perilaku, interaksi guru-siswa, siswa-siswa dan unjuk kerja siswa dalam kaitan dengan pengembangan, aplikasi, dan bentuk evaluasi kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab, (2) non manusia yaitu buku paket, GBPP hasil tugas siswa serta media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru bahasa Arab yang mengajar dengan menggunakan kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab, kepala sekolah, wakasek kurikulum, serta informan terkait yaitu siswa dan orangtua siswa di MAN 3 Kota Malang. Kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab, di MAN 8 Kota Malang, lebih ditekankan pada aspek pengembangan proses pembelajaran yang dilandasi prinsip dan metodik yang sarat dengan nilai-nilai kreatif, inovatif dan menggembirakan siswa dalam belajarnya, guna dapat mengatasi berbagai bentuk kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam menerimadan memahami bahan pelajaran yang disajikan dalam upaya pencapaian , tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

Kata kunci: kurikulum, full day school, bahasa Arab, Malang

Abstract

His research aims to (1) describe the design of the teaching curriculum "full day school" in Arabic language learning in MAN 3 Malang. (2) To describe the application of teaching curriculum "Full day school" in Arabic language learning in MAN 3 Malang. (3) To describe the evaluation form of full day school teaching curriculum in Arabic language learning in

MAN 3 Malang. (4) To describe the supporting factors and inhibitions of the full day school teaching curriculum in Arabic language learning in MAN 3 Malang. This researcher chose a research method with descriptive design and qualitative mmokisis, The object of research in im research is the full day school teaching curriculum in Arabic language learning in MAN 3 Malang, (1) human beings (teachers and students) related to actions, behaviors, teacher-student interactions, students and student performances in relation to the development, application, and evaluation of the full day school teaching curriculum in Arabic language learning, (2) non-human, namely the package book , GBPP student work results as well as the media used in the learning While the subjects of the research in this study are Arabic teachers who teach using the full day school teaching curriculum in Arabic language learning, principals, wakasek curriculum, as well as related informants, namely students and parents of students in MAN 3 Malang. Full day school teaching curriculum in Arabic language learning, at MAN 8 Malang, is emphasized more on the aspects of learning process development based on principles and medical that is loaded with creative values, innovative and encouraging students in learning, in order to overcome various forms of learning difficulties faced by students in receiving and understanding the lesson materials presented in the efforts to achieve , educational objectives that have been set

Keywords: curriculum, full day school, Arabic, Malang

I. Pendahuluan

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan nasional posisi madrasah Meripaka aset bangsa yang tidak bisa dianggap remeh, karena sekitar 15 persen 4 subjek didik berasal dari madrasah. Lahirnya Undang-Undang sx, pendidikan Nasional tahun 1989, terutama pada pasal 11 ayat 6 sekatp belum menyebutkan madrasah sebagai lembaga pendidikan k namun secara substansial madrasah sebagai lembaga identik deng lembaga pendidikan agama, yang bertujuan mempersiapkan pes didik untuk dapat menjalankan perannya yang menuntut penguasa pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan (Mashy 1997:14)

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah Sekolah Menengah keagamaan yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (PP. Na 29 tahun 1990 pasal 4). Madrasah pada mulanya merupakan lembap pendidikan Islam tradisional yang dikenal dengan nama madrasah *dinnniyah* namun madrasah tidak seperti pesantren yang sangat fleksi dan tdak memiliki sistem kelas dan tingkatan yang formal. Siswa madrasah mengaplikasikan sistem kelas dan jenjang-jenjang pendidikan seperti sekolah-sekolah modern.

Kurikulum Pengajaran Full Day School Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN III Kota Malang

Pada tahun 1990 mayoritas madrasah mentransformasikan substansinya dari madrasah diniyah menjadi madrasah yang mengadopsi seluruh kurikulum SD, SLTP, dan SLTA dengan jam pelajaran sebanyak 8 jam seminggu. Proses transformasi tersebut dilandasi oleh keluarnya PP.No. 27, 28, 29 dan 30 tahun 1990. Hal ini ditindaklanjuti dengan Keputusan Mendikbud No.0489/U/1993 tentang Sekolah Menengah Umum yang menetapkan bahwa Madrasah yang tidak menerapkan seluruh kurikulum nasional tingkat SD, SLTP dan SMU diberi status dan hak yang sepenuhnya sama dengan sekolah umum (Mhotier, 2000:227).

Seiring dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan juga tidak ketinggalan dalam mengikuti irama kemajuan dimaksud. Berbagai bentuk, gaya, dan model pendidikan pun bermunculan dimana-mana. Maka muncullah model sekolah-sekolah baru seperti model sekolah unggulan, sekolah favorit, sekolah elit, Madrasah insan cendekia, bahkan ada disebut sekolah terpadu.

Kemunculan " model-model sekolah di atas merupakan format baru yang ditawarkan oleh pihak lembaga. Berbagai karakteristik yang harus dikejar oleh lembaga pendidikan, berupa menciptakan manusia unggul, yaitu manusia yang menguasai iptek, kemampuan berkomunikasi, kelenturan beradaptasi, lintas budaya, serta beretika moral yang tinggi adalah suatu keniscayaan untuk dimulainya era baru ini.

Berkaitan dengan itu, para praktisi, pemerhati, serta pakar pendidikan mulai — menciptakan model-model sekolah (baca madrasah) untuk menjawab tantangan di atas. Apalagi dengan meningkatnya kecenderungan masyarakat akhir ini, dimana mereka lebih suka menyekolahkan anaknya di madrasah-madrasah unggulan, dan tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Keunggulan yang ditawarkan biasanya mencakup berbagai aspek pendidikan, meskipun adakalanya masing-masing juga membanggakan aspek tertentu. Aspek-aspek tersebut seperti kemandirian siswa, aspek moralitas, dan kenamaan siswa, serta aspek intelektual.

Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, yang menggiring dunia pendidikan untuk membenahi diri dalam rangka otonomi sekolah (school Basic

management), maka, madrasah dalam hal ilmu sebagai sebuah institusi pendidikan, mulai mencari format atau bentuk dalam pelayanan pendidikan dimaksud.

Dalam rangka otonomi pendidikan tersebut, Departemen Agama (DEPAG) khususnya DEPAG Jawa Timur telah menetapkan 5 MAN sebagai model percobaan. Kelima MAN ini diberikan kebebasan untuk menentukan kebijakan proses pembelajaran dengan tetap mengacu pada kurikulum nasional sebagai standar baku arah pembelajaran MAN tersebut adalah MAN 2 Madiun, MAN 1 Jember, MAN 1 Bangkalan, MAN 1 Bojonegoro dan MAN 3 Malang.

Madrasah model merupakan hasil perubahan Paradigma madrasah sebagai lembaga pendidikan auditorium, Ta, laboratorium (Shi/fing paradigma). Dalam paradigma lama (sudah peserta didik dibaratkan pengunjuk suatu pertunjukan, Menyanyi langsung, mencatat dan mendiskusikannya. Sedangkan paradigma laboratorium, peserta didik didorong untuk mengembangkan keingintahuannya berdiskusi, dan konsentrasi guru serta narasumber tentang materi-materi yang dipahami, kata lain guru bertindak sebagai fasilitator (Fachruddin, 1998:19)

Kurikulum pengajaran full day school adalah merupakan & satu bentuk sistem belajar yang mengarah kepada paradigma madrasah sebagai laboratorium. Para guru sangat memberi keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, kreativitas tetap menepati standar nasional

Menurut Abdul Djali (2001: 4) pembelajaran yang menggunakan kurikulum pengajaran Full day school, pada pelaksanaannya kebanyakan menggunakan format "game," yaitu diajarkan untuk berdiskusi diluar kelas, dengan mengambil tempat sesuai dengan keinginan siswa, misalnya di PSB, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Sebagai konsekuensi dari Sistem full day school ini, maka jumlah jam seharusnya 8 jam sehari menjadi 10 jam sehari

Format ini digunakan karena dilandasi kesadaran bahwa sistem pendidikan kita memberlakukan kesamaan ukuran di atas & menyamakan keberagaman karakteristik

Kurikulum Pengajaran Full Day School Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN III Kota Malang

siswa. Oleh karena itu » perhatian anak-anak bahkan masyarakat terhadap pendidikan semi merosot. Seandainya ada alternatif legitimasi lain dalam sistem pendidikan nasional kita, maka orang mungkin memilih alternatif untuk memperoleh pendidikan yang mencerminkan kemerdekaan demokrasi, menghargai kemampuan orang, manusiawi tidak membelenggu dan menyenangkan.

Selama ini, justru kurikulum difungsikan sebagai penentu W pembelenggu pendidikan. Anak dikorbankan demi kurikulum Padahal seharusnya, kurikulum dipergunakan dan didesain sedemikian rupa demi kepentingan anak. Kurikulum yang maknanya sekedar sebagai “pedoman strategis” dalam melaksanakan pendidikan agar anak memperoleh kompetensi tertentu, didewakan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan secara mutlak, kaku tanpa fleksibelitas.

Melihat kurikulum pengajaran full day school yang diterapkan di MAN 3 Kota Malang, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bentuk kurikulum pengajaran Full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang.

Ketertarikan peneliti disebabkan karena, 1) Kurikulum pengajaran Full day school ini adalah suatu sistem belajar yang diakui oleh pihak MAN 3 Kota Malang dapat meningkatkan mutu pendidikan mereka termasuk mutu penguasaan bahasa Arab siswa. 2) MAN 3 Kota Malang adalah merupakan madrasah negeri dimana sistem acuan kurikulumnya bersifat nasional termasuk jumlah jam pelajaran dan standar-standar evaluasinya.

1.2. Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana bentuk kurikulum pengajaran “full day school” dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang ?
- 2) Bagaimana aplikasi kurikulum pengajaran “full day school” dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang ?
- 3) Bagaimana bentuk evaluasi kurikulum pengajaran “full day school” dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang ?

- 4) Apa faktor pendukung dan penghambat kurikulum pengajaran “full day school” dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mendeskripsikan desain kurikulum pengajaran “full day school” dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang.
- 2) Untuk mendeskripsikan aplikasi kurikulum pengajaran “full day school” dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang
- 3) Untuk mendeskripsikan bentuk evaluasi Kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang.
- 4) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penunjang dan penghambat, kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- 1) Secara teoritis bagi perkembangan ilmu, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi khasanah referensi kejuruan, atau riset tentang pembelajaran bahasa Arab terutama di lembaga pendidikan di Indonesia baik lembaga pendidikan agama, maupun lembaga pendidikan umum
- 2) Secara praktis, terutama kaitannya dengan pemecahan masalah pembangunan di bidang pendidikan, penelitian ini secara tidak langsung dapat merupakan upaya ke arah perbaikan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab, dimana akhir-akhir ini pendidikan kita terpa berbagai kritik, yang tentunya hal itu semua memerlukan pemecahan secepat mungkin terutama dari pemerintah maupun swasta.
- 3) Secara institusional, atau kelembagaan, penelitian ini akan memberikan masukan yang berharga kepada pimpinan dan pengambil kebijakan pada

masing-masing Madrasah Aliyah Negeri maupun Swasta, terutama masukan bagi peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pembelajaran bahasa Arab, tekan guru-guru MA di propinsi Maluku Utara.

2. Metode Penelitian

2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berlokasi di MAN 3 Kota Malang ini menggunakan rancangan deskriptif dan analisis kualitatif. Karena data yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data deskriptif dan analisis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2002:3) Sejalan dengan pendapat di atas, maka penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dan analisis tentang desain, aplikasi dan bentuk evaluasi kurikulum pengajaran Full day school dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang.

2.2 Obyek dan Subyek Penelitian

- 1) Obyek Penelitian ,Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang, (1) manusia (guru dan siswa) yang berkaitan dengan tindakan, perilaku, interaksi guru-siswa, awasawa dan unjuk kerja siswa dalam kaitan dengan pengembangan, aplikasi, dan bentuk evaluasi kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab, (2) non manusia yaitu buku paket, GBPP hasil tugas siswa serta media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.
- 2) Subyek Penelitian Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah para guru bahasa Arab yang mengajar dengan menggunakan kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta informan terkuat yaitu siswa dan orangtua siswa di MAN 3 Kota Malang.

2. 3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum, para guru bahasa Arab, dan siswa dan orangtua siswa. Sementara sumber data yang lain berupa buku panduan MAN 3, GBPP Bahasa Arab, dokumen-dokumen dan foto/gambar yang berkenaan dengan kurikulum pengajaran full day school dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Kota Malang.

3. Hasil Penelitian

2. 3. Kurikulum Full Day School

Dalam artikel Newsgroups yang terbit tanggal 18 oktober 1988, memuat tentang kurikulum full day school yang intinya merupakan suatu program pembelajaran yang diadakan dalam bentuk klasikal, individual, dan alam bebas, dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

Michele McNetl Solida dalam wuriel jurnal terbit tanggal 26 januari 2004 , menulis tentang kurikulum full day school yang intinya da dikemukakan sebagai berikut kurikulum full day school adalah program Tentang pembelajaran yang menekankan adanya waktu ekstra dalam belajar dengan tujuan untuk pengembangan bakat dan keterampilan 4 Sekolah. kurikulum ini digagas oleh Gov Joe Kernan di daerah Inday Wasington dan rencana akan dikembangkan tahun 2007.

Kurikulum pembelajaran dengan sistem belajar full day school yang dikembangkan di MAN 3 Kota Malang, sejak tahun 2001 adalah merupakan kurikulum dalam dataran perencanaan dan kegiatan (proses pembelajaran, atas renungan dan rekonstruksi terhadap kurikulum nasional. Dengan proses pembelajaran sehari berlangsung selama 10 jam dan dalam bentuk sistem klasikal, individual, dan alam bebas. Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dan tiga batasan konsep tentang kurikulum 34) day school di atas, menurut penehn terlihat jelas adanya letak persamaan dan letka perbedaan yang menonjol Sebagai berikut:

1) Letak persamaannya

- a. Adanya persamaan pada aspek tujuan program yang dikembangkan dari ketiga batasan kurikulum tersebut di ats, yaitu mengarah pada upaya peningkatan kualitas pendidikan.
- b. danya penekanan waktu ekstra dalam pemibelajaran. Hal ti terlihat jelas pada istilah yang digunakan untuk menama sekaligus memposisikan dataran konsep kurikulum tersebut yaitu Jul day sebool,
- c. Persamaan pada aspek konsep kurikulum. Menurut penelt konsep-konsep kurikulum di atas, memposisikan kurikulum tersebut dalam dataran perencanaan dan kegiatan (proses) pembelyaran. Dan bukan dalam dataran kunkulum pengajar yang lebih umum dan konprehensif. Seperti kurikulum pendidikan nasional yang ada. Ini berarti bahwa kurikulum fil day school lebih menekankan pada aspek perencanaan dat proses pembelajaran sebagai suatu rekonstruksi terhadap aspek tersebut yang ada pada kurikulum pendidikan nasional yang berlaku. Guna lebih disesuaikan dengan kondisi ril yang dihadapi oleh para guru dilapangan pembelajarannya.

2) Letak Perbedaannya

- a. Adanya perbedaan pada aspek ekstra waktu pembelajaran, dimana konsep pertama dan kedua dari kurikulum tersebut di atas, tidak memberikan limit waktu ekstra belajar, sementara konsep ketiga dari kurikulum tersebut menentukan adanya limit waktu ekstra yakni 10 jam sehari.
- b. Sistem pembelajaran yang dikembangkan dalam konsep yang pertama dan ketiga dari kurikulum tersebut, terlihat jelas menetapkan sistem pembelajaran klasikal, individual, dan alam bebas. Sementara pada konsep kedua dari

kurikulum tersebut tidak menetapkan adanya sistem pembelajaran yang digunakan sebagaimana yang ditetapkan pada konsep pertama dan ketiga dari kurikulum tersebut di atas.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan berkaitan dengan fokus penelitian inti. Adapun temuan yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan kurikulum pengajaran JW) day school dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dilakukan oleh MAN 3 kota Malang, tetap mengacu kepada kurikulum nasional. Perencanaan penerapan tersebut mencakup aktifitas penyusunan program tahunan, program semester dan program pokok bahasan. Program tahunan dan semesteran disusun berdasarkan hasil analisis GBPP yang kemudian dituangkan dalam bentuk materi pokok atau esensial dan materi-materi komplementer. Sementara penyusunan program pokok bahasan adalah merupakan wewenang guru bidang studi yang bersangkutan. Yang kemudian menghasilkan satuan pelajaran (SP) sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan penerapan kurikulum // day school dalam pembelajaran bahasa Arab ini, lebih ditekankan pada perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
2. Aplikasi kurikulum full day school dalam pembelajaran bahasa Arab, di MAN 3 kota Malang adalah merupakan aplikasi pembedararan yang mencakup tiga pola tnteraksi, masing Man, Iwterakm Indownhual, anterakas Klasikal dan snterakmi alam beb wetan game) Aphkam pembelajaran kurikulum full day shcool lebih ditekankan pada aspck kemampuan guru dalam dalam mengentaskan bentuk bentuk kesulitan belajar siswa, seperti dalam mencerna dan memahami materi pelajaran yang diapka dengan menambahkan alokasi waktu pembelajaran yang ada, dari 8 jam menjadi 10 jam sehari.
3. Bentuk evahasi kunkulum pengajaran full day sehool dak pembelararan bahasa Arab, yang dilakukan di MAN 3 kota Malang, mencakup bentuk evaluasi

formatif dan bentuk evihu aumatf. Pelaksanaan evaluasi formatif /ulangan haran 4 dilakukan lebih dari dua kah dengan maksud agar data lebih Memperoleh data yang akurat tentang hasil evaluasi tersebut Sementara pelaksanaan evaluasi sumatif dilaksanakan sepen basanya yaitu 1 kali dalam semesteran. Evahuasi kurikulum Pengajaran ful day school dalam pembelajaran bahasa Arab Mencakup 3 target yaitu untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, untuk memperbaiki program proses pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran /kurikulum

4. Faktor pendukung aplikasi kurikulum pengajaran ful day sdm dahm pembeljaran bahasa Arab yaitu: dukungan da pemerintah (Departemen Agama RI), tenaga pengajar, dukungu Orangtua, dan sarana yg memadai Sementara falw penghambat aplikasi kurikuhum pengajaran ful day sebool bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah berupa kesenjangan kebijakan antara jurusan Bahasa dengan jurusan yang lain, guna memperoleh kesempatan untuk melanjutkan kuliah ke progam pascasarjana. Dimana tenaga pengajar jurusan bahasa, kurang diprioritaskan, jika dibandingkan dengan tenaga pengajar jurusan lain , yang ada di MAN 3 tersebut.

IV. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan di atas, akhirnya penuks menyimpulkan bahwa kurikulum pengajaran ful day school dalam pembelajaran bahasa Arab, di MAN 3 Kota Malang, lebih ditekankan pada aspek pengembangan proses pembelajaran yang dilandasi prinsip dan metodik yang sarat dengan mila-mla kreatif, inovatif dan mengembirakan siswa dalam belajarnya, guna dapat mengatasi berbagai bentuk kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam mencerma dan memahami bahan pelajaran yang disajikan dalam upaya pencaparan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi H. dan Joko Tri Prasetya, 1997. Strategi Belajar Mengajar, Semarang, CV. Pustaka Setia
- Abdul Basir, 1988, Evaluasi Pendidikan, Surabaya: Universitas Arlingga.
- Abdul Jalil, Z. 2001. Sekolah Favorit antara Aktivitas Sosial dan Bismis, Mimbar , Surabaya: Kanwil Departemen Agama Jawa Timur.
- Ali Muhamad, 1984. Pengembangan Kurikulum Di Sekolah, Bandung, Sinar Baru.
- Ansyar. M. 1989. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Pengembangan lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen pendidikan Nasional.
- Anikunto Suharsimi, 2000, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, 2003, Quantum Learning, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Myan.
- Bogdan, Rober. C. dan Biklen, Asri K. 1982. Owahtatiw Research For EdwatorwAn Intruduction To Theori and Methods. Boston. Allyn and Bocon, Inc.
- Bogdan dan Taylor, 1975. Intruduction to Oualitative Research Method, Phenomenological Approach to the Socal Sciences, New York: Jhon Wiley & Sons.
- Brown, D. 1985. Five Tips on Using Gamen Effectively, The Readim Teacher, 39 (4), 818.
- Dhofier Zamakhyari, 2000. Sumbangan visi Islam dalam pendidikan Nastonal, Yogyakarta : Kanisius
- Fachruddin Fuad, 1998. Madrasah Model: Indikator Objektif dan Cperasioanalsasi. Jumal Madrasah, 2 (3) Jakarta : DEPEG
- Fajar, Malik, 1997. Madrasah dan Masalah Pemberdayaan. Yurnal Madrasah, 1 (2) Jakarta : Departemen Agama.
- Fajar Malik, 1998. Madrasah dan Tantangan Modermimas, Bandung : Myzan
- Guba & Lincoln, 1983. Afctfe Evaluation: Improfing the Usefukns Evaluation Resultfs 'Though Responsive and Naturaliste Approaches. London.
- Hamalik Oemar, 1990. Evaluasi Kurikulum, Bandung, Rosdaraya
- Hamalik Oemar, 2001. Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bumi Aksara
- Hamalik Oemar, 2003, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Hamid, S. 1988. Evaluasi Kurikulum, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan TenagaKependidikan, departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hasan Hamid, S. 2001. Reformsasi Kurikulum Perlu didukung semua siset sosial. Kompas 12 Pebruari.
- Kindergarteners, 1998. Full Dai Of School : Studi, Newsgroups: Act 3627F146. IBFO8SE05 home.com.
- Maksum, 1997. Madrasah Sejarah dan Perkembangannya, Jakarta : Logo Wacana Ilmu.
- Michele McNeil Solida, 2004. Fx) Day School Favored, Indiana: Covo@ Jumal Lowsville Kentucky. |

Kurikulum Pengajaran Full Day School Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN III Kota Malang

- Miles, MB. & Huberman, A.M. Tanpa Tahun. "Anaksa Data" Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru , terjemahan ob? Tjetjep Rohendi Rohidi Cet. I, 1992. Jakarta: Un Indonesia.
- Miles, Mattheu B., and Hubermen A. Micahel. 1984. Analisis Data Kualitati 7/. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moh. Kasiram, 1998. Pels&sanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Kota Malang. Jurnal Ilmu Prendidikan No. 2. 1998.
- Moh. Harisuddin, Pelaksanaan Kurikulum Bahasa Arab di MAN Nglawak Kertasono. Tesis Prog. Pascasarjana STAIN Malang 2001.
- Muhaimin, 2003. Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhadjir N, (1989) Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta : Raake Saras.
- Moleong, JJ. 1999. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muradhi, 1997. Perkembangan Institusi Pendidikan Islam di Hindia Belanda. Jurnal Madrasah, 1 (3) Jakarta : Departemen Agama Mulyasa. E., 2003, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja
- Rosdakarya Nasution S., 1988. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung. : Penerbit Tarsido
- Nasution S., 2003. Metode Research: Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara
- Nagutib, Al-Attas, 1992. Konsep Pendidikan Dalam Islam. Bandung : Mizan
- Nasution S. , 1999. Kurikulum dan Pengajaran, Jakarta, Bumi Aksara
- Nasution S., 1988. Asas Asas Kurikulum, Bandung, Jemmars
- Sujana N, 2002, Pembinaan dan pengembangan kurikulum Sekolah, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprayogo, Imam. dan Tobroni, 2001, Metodologi Penelitian SosialAgama, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Subandija, 1993. Pengembangan dan inovasi kurikulum. Cetakan pertama Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sujana N. dan Ahmad Rivai, 1990. Media Pengajaran, Bandung Sinar Baru
- Sudjana N. dan Ibrahim, 1989. Penelitian Dan Penilaian — Pendidikan, Bandung : Penerbit Sinar Baru
- Sujana N. dan Suwariyah W. 1991. ModelModel Pengajaran CB\$ Bandung , Sinar Baru.
- Suyono. 1999. Statistik Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta
- Sardiman, 2003, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetomo, 1993. Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar, Surabaya: Usaha Nasronal
- Syaful Bahn D dan Aswan Z, 1995. Srrategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Crpta
- Syaodih Nana, 2002, Percembangan Kurikulum, Teori dan Praktek, Bandung: Remaya Rosdakarya.
- Syanfuddin Nurdin H dan Basyiruddin Usman M, 2002. Guru Profesional & Implementasi Kurikulum, Jakarta, Ciputat Pers
- Tafsir Algu'an 1994 Departemen Agama Republik Indonesia

Team Didaktik Metodik Kunkulum IKIP Surabaya, 1989. Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM, Jakarta, CV. Rajawali
Ibrahim. R., dan Saodih N., 2003, Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta
UIN Malang, 2002, Panduan dan Makalah Penataran/pelatihan Bahasa Arab untuk MA/ MAK Sejava Timur , Bali, NTT dan NTB. Panitia Pelaksana UIN Malang